

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan industri, perusahaan semakin dituntut untuk meningkatkan nilai keseluruhan pada produk atau jasa yang mereka tawarkan. Perusahaan juga harus mampu meningkatkan kualitas sekaligus mengurangi biaya dan waktu siklus total (Johansson *et al.*,1993). Selain itu, perusahaan dituntut untuk lebih tanggap terhadap permintaan kastemer. Hal ini bisa dicapai dengan proses manufaktur yang cerdas dan bisa diperluas ke rantai pasok (Naylor *et al.*, 1999). Rantai pasok yang efisien dan optimal dapat mengurangi waktu dan biaya yang digunakan.

Salah satu bagian dari rantai pasok adalah logistik. Output yang diinginkan dari logistik ialah keuntungan kompetitif, utilitas waktu dan tempat, pergerakan yang efisien kepada kastemer, dan *proprietary assets* (Miranda, 2006). Dimana secara garis besar dapat dikatakan bahwa logistik sendiri memiliki tujuan pemenuhan kebutuhan dengan biaya yang efektif. Yang termasuk dalam logistik itu sendiri adalah sistem persediaan. Sistem persediaan yang efisien bisa menghemat biaya yang tidak sedikit. Sebaliknya, sistem persediaan yang tidak terencana denga baik bisa mengakibatkan biaya menjadi tinggi.

PT. Sinar Sosro merupakan produsen dari beberapa produk minuman kemasan, dengan produk utama Teh Botol Sosro. PT. Sinar Sosro sebagai salah satu produsen dengan cakupan distribusi yang sangat luas mau tak mau harus menyadari pentingnya efisiensi rantai pasok. Untuk melayani kebutuhan di seluruh negeri, PT. Sinar Sosro memiliki beberapa pabrik yang tersebar di beberapa lokasi di Pulau Jawa, yaitu Cibitung, Cakung, Tambun, dan Pandeglang. Pabrik ini akan menyuplai kantor penjualan (KP) dan agen yang

tersebar di seluruh Indonesia, dimana setiap KP umumnya memiliki kapasitas antar 2.000-15.000 krat.

Sistem distribusi yang dibuat oleh pihak perusahaan biasanya sudah menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Walau begitu, seringkali timbul beberapa permasalahan. Pada PT. Sinar Sosro bagian Jawa Barat Selatan, permasalahan yang seringkali muncul antara lain adalah adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi akibat tingginya permintaan dan waktu pengiriman, serta biaya yang dirasa cukup tinggi (Juju Mulyana, Asisten Supervisor Logistik PT Sinar Sosro wilayah Jawa Barat Selatan; 2010).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir biaya distribusi serta jumlah kebutuhan yang tidak terpenuhi tersebut adalah dengan mengoptimalkan sistem distribusi. Dengan mengoptimalkan distribusi, biaya-biaya yang paling banyak dikeluarkan seperti biaya penyimpanan dan transportasi juga dapat berkurang. Selain itu juga dapat berdampak kepada berkurangnya jumlah kebutuhan yang tidak terpenuhi.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan simulasi akan keadaan nyata. Simulasi ini nantinya akan menjadi alat dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan biaya yang optimal dalam pendistribusian beberapa produk utama PT Sinar Sosro.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana menentukan perencanaan persediaan produk-produk PT Sinar Sosro untuk mendapatkan ongkos minimal?

I.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab beberapa permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, maka didapat tujuan penelitian: Menentukan perencanaan distribusi produk-produk

PT Sinar Sosro untuk memenuhi permintaan dan mendapatkan ongkos minimal?

I.4 Batasan Penelitian

1. Sistem yang ditinjau adalah sistem transportasi PT Sinar Sosro wilayah Jawa Barat Selatan.
2. Produk yang diteliti adalah 4 produk dengan permintaan terbesar, yaitu Teh Botol Sosro (TBS), Fruit Tea Botol (FTB), Tebs (TSB), dan Happy Juice (HJG).
3. Data yang digunakan dalam uji coba model adalah data-data yang relevan pada semester pertama tahun 2010. Sedangkan horizon perencanaan adalah sepanjang tahun 2011.
4. Tidak memperhitungkan biaya produksi.
5. Tidak memperhitungkan laba yang didapat.
6. Kapasitas produksi tidak terbatas.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharap akan didapat beberapa manfaat baik untuk penulis sendiri, perusahaan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Karena penelitian ini berfokus kepada PT Sinar Sosro sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh pihak PT Sinar Sosro maupun pihak lain yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan biaya distribusi dan keterlambatan angkutan.